

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada Puskesmas Desa Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2025 sampai dengan Juli 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Tabel Kegiatan	Jadwal Penelitian																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																								
2.	Pengajuan surat riset dan surat balasan																								
3.	Studi lapangan																								
4.	Penyusunan/ Bimbingan Bab I,II,III																								
5.	Seminar proposal																								
6.	Bimbingan Skripsi																								
7.	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan cakupan wilayah yang memiliki objek yang sengaja ditetapkan atau dipilih oleh peneliti untuk menjadi tempat penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:80) bahwa “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Puskesmas Desa Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah sekitar 69 pegawai.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Puskesmas Desa Aek Goti yaitu sebanyak 69 orang responden. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (Variabel independen) dan variabel terikat (Variabel dependen). Defenisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X ₁)	Mengartikan kepemimpinan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan member arah kepada individu atau kelompok yang lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.	1. Kemampuan Mendengar 2. Kemampuan Analisis 3. Keterampilan Berkomunikasi 4. Keberanian 5. Ketegasan	Likert
Insentif (X ₂)	Insentif diukur melalui indikator yang jelas seperti pencapaian target, produktivitas, atau kepuasan yang tercapai, yang dapat langsung mempengaruhi keputusan atau motivasi seseorang untuk berperilaku atau bekerja dengan cara tertentu.	1. Kinerja 2. Lama kerja 3. Senioritas 4. Kebutuhan 5. Keadilan dan Kelayakan 6. Evaluasi Jabatan	Likert
Motivasi Kerja (X ₃)	Motivasi kerja dapat diukur melalui faktor yang mencakup tingkat kepuasan kerja, keterlibatan dalam pekerjaan, produktivitas, serta perilaku proaktif yang ditunjukkan dalam penyelesaian tugas.	1. Keterlibatan dalam Pekerjaan 2. Produktivitas Kerja 3. Kepuasan Kerja 4. Komitmen terhadap Organisasi 5. Kreativitas 6. Absensi dan Ketepatan Waktu	Likert

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
		7. Perubahan Perilaku Positif	
Lingkungan Kerja (X ₄)	Keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok	1. Penerangan/cahaya di tempat kerja 2. Sirkulasi udara di tempat kerja 3. Kebisingan di tempat kerja 4. Bau tidak sedap di tempat kerja 5. Keamanan di tempat kerja	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi itu bersifat <i>profit oriented</i> dan <i>nonprofit oriented</i> yang dihasilkan selama satu periode waktu.	1. Prestasi kerja 2. Tanggung Jawab 3. Loyalitas 4. Disiplin 5. Kejujuran 6. Kerjasama 7. Inisiatif	Likert

Sumber:Maniku et al.(2019:3), Arifudin(2017:8), Pramudhitya(2019:34), Danaswara(2018:24-26), Suwanto(2019:162-163)

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Situmorang dan Lutfi (2014:3) cara memperoleh data terbagi dua berdasarkan pada sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Data primer (*Primery Data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa *interview*, kuesioner dan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tertentu dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Maka untuk mendapatkan data yang diperlukan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, penyebaran

kuesioner dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara.

1. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dan responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit lebih kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau selfreport, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi

Yaitu dengan meninjau dan mengamati secara langsung objek yang diteliti, tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

3. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu keterampilan dan pengalaman kerja serta kinerja pegawai Puskesmas Desa Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Likert, yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi nilai. Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban dengan nilai intervalnya 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Instrumen Skala Likert (*Likert Skala*)

No	Kode	Pernyataan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:169)

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:39), Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid bila instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur alat yang digunakan (kuesioner) apa yang dimaksudkan untuk diukur melalui instrumen itu. Pertanyaan dengan nilai lebih besar dari 0,05 adalah butir pertanyaan yang valid Sugiyono, (2012:39). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf singnifikasi5%) maka dapat dikatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf singnifikasi 5%) maka dapat dikatakan tidak valid.

Maka dalam hal ini untuk melihat kevalidan dari data yang diuji dengan menggunakan SPSS 22.0 (*Statistic Package for Social Science*).

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan valid apabila dari keseluruhan nilai $r_{hitung} > 0,233$ sehingga layak digunakan dalam penelitian. Maka dalam hal ini untuk melihat kevalidan dari data yang diuji dengan menggunakan SPSS 22.0 (*Statistic Package for Social Science*) dapat di lihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nilai r hitung validitas	Nilai r Tabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X₁)	Pernyataan 1	0,674	0,233	Valid
	Pernyataan 2	0,669	0,233	Valid
	Pernyataan 3	0,748	0,233	Valid
	Pernyataan 4	0,748	0,233	Valid
	Pernyataan 5	0,557	0,233	Valid
Insentif (X₂)	Pernyataan 1	0,636	0,233	Valid
	Pernyataan 2	0,565	0,233	Valid
	Pernyataan 3	0,814	0,233	Valid
	Pernyataan 4	0,752	0,233	Valid
	Pernyataan 5	0,717	0,233	Valid
	Pernyataan 6	0,591	0,233	Valid
Motivasi Kerja (X₃)	Pernyataan 1	0,669	0,233	Valid
	Pernyataan 2	0,875	0,233	Valid
	Pernyataan 3	0,666	0,233	Valid
	Pernyataan 4	0,795	0,233	Valid
	Pernyataan 5	0,842	0,233	Valid
	Pernyataan 6	0,531	0,233	Valid
	Pernyataan 7	0,800	0,233	Valid
Lingkungan Kerja (X₄)	Pernyataan 1	0,714	0,233	Valid
	Pernyataan 2	0,859	0,233	Valid

Variabel	Indikator	Nilai r hitung validitas	Nilai r Tabel	Keterangan
	Pernyataan 3	0,830	0,233	Valid
	Pernyataan 4	0,797	0,233	Valid
	Pernyataan 5	0,802	0,233	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Pernyataan 1	0,605	0,233	Valid
	Pernyataan 2	0,501	0,233	Valid
	Pernyataan 3	0,807	0,233	Valid
	Pernyataan 4	0,726	0,233	Valid
	Pernyataan 5	0,632	0,233	Valid
	Pernyataan 6	0,527	0,233	Valid
	Pernyataan 7	0,751	0,233	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas instrumen penelitian seluruh variabel yaitu variabel Gaya Kepemimpinan, Insentif, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai dalam penelitian ini dinyatakan valid hal ini dapat dilihat dari keseluruhan nilai $r_{hitung} > 0,233$ sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:255), Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, uji reliabilitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistic Package for Social Science*) maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r_{α} (alpha) positif atau $\geq$ dari r tabel maka pernyataan *reliable*.
- Jika r_{α} (alpha) negatif atau $\leq$ dari r tabel maka pernyataan tidak *reliable*.

- c. Suatu angket dikatakan reliabel dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistic Package for Social Science*), yaitu jika nilai r hitung reliabilitas dari variabel tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan bahwa reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

d. Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai r hitung reliabilitas	Ketentuan Nilai alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X_1)	0,767	0,70	Reliabel
Insentif (X_2)	0,770	0,70	Reliabel
Motivasi Kerja (X_3)	0,782	0,70	Reliabel
Lingkungan Kerja (X_4)	0,804	0,70	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,760	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dinyatakan reliabel pada setiap variabel, hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai $r_{hitung} > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dalam setiap variabel layak dipergunakan untuk penelitian ini.

G. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:206) analisis deskriptif adalah: “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja, keterampilan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Desa Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Situmorang dan Lufti (2015:175), agar dapat perkiraan regresi yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data ini digunakan pendekatan data ini digunakan pendekatan grafik, yaitu *Normality Probability Plot*. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk lebih memastikan apakah uji normalitas berdistribusi normal. Maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan pendekatan *kolmogorovsmirnov*.

Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka jika nilai *asympt.sig.(2-tailed)* di atas signifikan 5% artinya variabel residual berdistribusi normal (Situmorang, 2010:97).

b. Uji Heteroskedastisitas

Artinya varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (*Heteroskedastisitas*). Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat pula dilakukan dengan Uji Glejser, meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residulnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residul lebih dari koefisien tingkat keyakinan (*level of convidence*) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala *multikolineritas* dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui SPSS *tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independenya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 1 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi *multikolineritas*.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan, mengolah, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data penelitian, sehingga diperoleh gambaran jelas mengenai objek yang diteliti dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Situmorang dan Lufti (2014:166) mengemukakan analisis regresi linier berganda ditunjukan untuk menentukan hubungan linier antar beberapa variabel independen yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Keterampilan Kerja (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) dengan variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai (Y).

Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linier dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (variabel independen). Ramalan (prediksi) tersebut akan menjadi lebih baik bila kita tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Bentuk dari persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja pegawai pada Puskesmas Desa Aek Goti Kecamatan Silangkitang
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

A = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Disiplin Kerja

X_3 = Keterampilan Kerja

X_4 = Lingkungan Kerja

E = Standard Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan parsial (uji t). Menurut Situmorang dan Lufti (2014:172) yaitu:

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik T (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan(X_1), Disiplin Kerja (X_2), Keterampilan Kerja (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y). Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

- a) $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Keterampilan Kerja (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).
- b) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Keterampilan Kerja (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik F (Uji F). Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama-sama variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Keterampilan Kerja (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y). Perumusan hipotesisnya yaitu:

- a) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variabel*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variabel*).
- b) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variabel*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variabel*).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika tingkat signifikan dibawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *independent* atau *predictornya*. Range nilai R^2 adalah 0-1. Semakin mendekati nol berarti model

tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Pada intinya mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Keterampilan Kerja (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) terhadap naik turunnya variabel terikat (variabel dependen) yaitu Kinerja Pegawai (Y) secara bersama-sama, dimana : $0 \leq R^2 \leq 1$.